

ABSTRAK

Nihayyah Febriyanti

PENGARUH PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24 – 60 BULAN DI DESA JATRA TIMUR BANYUATES SAMPANG

xvii + 50 Halaman + 13 Tabel + 8 Lampiran

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang dapat berdampak jangka panjang terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi terjadinya stunting adalah praktik pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tidak sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh praktik pemberian MP-ASI terhadap kejadian stunting pada balita usia 24–60 bulan di Desa Jatra Timur, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 52 balita dipilih dari tiga posyandu, dan data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur serta pengukuran antropometri, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara praktik pemberian MP-ASI dan kejadian stunting pada balita. Aspek-aspek penting seperti ketepatan waktu pemberian, keberagaman jenis makanan, serta kesesuaian tekstur MP-ASI berpengaruh terhadap status gizi balita. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa praktik pemberian MP-ASI yang tepat dan sesuai anjuran dapat menurunkan risiko stunting. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan kepada ibu balita dalam praktik pemberian MP-ASI yang benar untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Kata kunci: MP-ASI, Stunting, Balita, Praktik Pemberian Makanan, Gizi Anak

Daftar Bacaan : 8 Buku (2008 – 2024)

ABSTRACT

Nihayyah Febriyanti

THE INFLUENCE OF THE PRACTICE OF PROVIDING COMPLEMENTARY FEEDING (MP-ASI) ON THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS AGED 24-60 MONTHS IN JATRA TIMUR VILLAGE, BANYUATES, SAMPANG
xvii + 50 Pages + 13 Tables + 8 Appendices

Stunting is a chronic nutritional problem that can have long-term impacts on children's physical growth and cognitive development. One important factor that influences the occurrence of stunting is the practice of providing inappropriate complementary ASI (MP-ASI). This study aims to analyze the effect of MP-ASI provision practices on the incidence of stunting in toddlers aged 24-60 months in Jatra Timur Village, Banyuates District, Sampang Regency. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. A sample of 52 toddlers was selected from three integrated health posts, and data were collected through structured questionnaires and anthropometric measurements, then analyzed using the Chi-Square test and logistic regression. The results showed a significant relationship between MP-ASI provision practices and the incidence of stunting in toddlers. Important aspects such as the timeliness of provision, the diversity of food types, and the suitability of the texture of MP-ASI affect the nutritional status of toddlers. The conclusion of this study is that the practice of providing MP-ASI appropriately and according to recommendations can reduce the risk of stunting. Therefore, ongoing education and assistance are needed for mothers of toddlers in the practice of providing MP-ASI correctly to support optimal child growth and development.

Keywords: MP-ASI, Stunting, Toddlers, Food Provision Practices, Child Nutrition

References : 8 Books (2008 – 2024)